

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang modern, terutama bagi generasi muda. Media sosial berfungsi sebagai fasilitas bagi manusia untuk bertukar informasi melalui berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, visual, dan audio antar sesama. Dengan adanya media sosial, seseorang dapat lebih mudah memberikan kabar, berbagi aktivitas, bahkan mencari informasi baik dari dalam maupun luar negeri dengan mudah.¹

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan anak-anak dan remaja karena memungkinkan pengguna membuat dan berbagi video pendek yang kreatif, menghibur, dan seringkali viral. TikTok telah menjadi lebih populer sejak peluncurannya dan memiliki jutaan pengguna aktif di seluruh dunia. Dalam aplikasi TikTok, pengguna dapat menonton berbagai jenis video, mulai dari berita, pelajaran, hingga hiburan semata. Semua konten tersebut dapat diakses oleh pengguna, dan selain itu, aplikasi TikTok juga memungkinkan pengguna untuk mengasah kreativitas mereka atau berbagi tentang minat dan kesukaan mereka. Pengguna TikTok juga dapat berinteraksi secara langsung dengan menggunakan fitur komentar, tombol like, atau pesan langsung untuk mengirim pesan pribadi kepada pengguna lainnya. TikTok telah diunduh oleh lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia dan meraih rating 4,5/5,0 dari 12 juta ulasan di Playstore. Saat ini Indonesia menempati urutan ke-4 pengguna Tiktok terbanyak. Hal tersebut dinyatakan secara resmi oleh Julia Chan, Mobile Insight Analyst.²

¹ Nabilah and Suprayitno, 'DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR IZZA', *PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10.4 (2022), pp. 735–45.

² Sunggiale Vina Mahardhika and others, 'Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Di Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok', *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2.1 (2021), pp. 40–53, doi:10.26740/sosearch.v2n1.p40-53.

Tiktok digemari karena memberikan sarana untuk membuat konten yang beragam mulai dari *video challenge*, musik, menari, bernyanyi, game, dan lain-lain. Tiktok merupakan media sosial yang sangat update bahkan penggunanya dapat membuat video mulai dari 15-60 detik. Aplikasi Tiktok ini menjadi semakin populer karena memfasilitasi penggunanya untuk kreatif dengan adanya fitur perekam, music, foto, video, filter, editing, stiker, serta dapat memperluas video yang dibuat ke media sosial lain. Aplikasi Tiktok memberikan kesempatan yang luas bagi para penggunanya untuk selalu berkreasi dengan bebas mengekspresikan dirinya. Tiktok menjadi aplikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat terlebih lagi pada remaja dan anak-anak.

Pada platform Tiktok banyak konten-konten yang di buat oleh para kreator dengan tema yang bermacam-macam seperti konten dance, masak, tutorial *make up*, menyebar informasi, dan masih banyak konten lainnya. Berkembangnya Tiktok di Indonesia sangat menarik minat karena beragam pilihan konten yang di sajikan oleh para kreator tiktok, sehingga pengguna dapat bebas memilih konten sesuai keinginan. Media penyiaran televisi yang bersifat konvensional pun sekarang harus mempunyai ide kreatif dan inovasi baru agar dapat bersaing dengan media digital, sedangkan Tiktok dapat di akses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan internet. TikTok bukan hanya alat hiburan, itu memengaruhi perkembangan sosial dan psikologis anak-anak. Anak-anak sering menjadi pengguna aktif platform ini dan menghabiskan banyak waktu membaca berbagai konten yang tersedia. Semua interaksi yang terjadi di TikTok, baik melalui pembuatan konten maupun konsumsi konten, dapat memengaruhi perilaku sosial mereka.

Hasil penelitian Tiktok mempengaruhi interaksi anak usia SD dengan cara, mengubah perilaku berinteraksi sosial, mengubah cara bicara anak, dan membuat anak menjadi lebih emosional. Alasan mengapa banyak anak di lingkungan Komplek Cipang Permai menggunakan aplikasi Tiktok ialah, berfungsi sebagai hiburan saat luang, sarana untuk mendapatkan informasi terbaru, dan sarana untuk memperoleh teman baru. Banyak anak yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai sarana untuk mencari kesenangan. Anak-anak pada usia SD masih sangat rentan

terhadap konten yang tidak sesuai yang dapat ditemui di media sosial. Mereka masih belum mampu melakukan penyaringan antara hal yang baik dan buruk dalam penggunaan aplikasi TikTok.

Anak-anak pada usia mereka juga memiliki rasa penasaran yang tinggi. Lemahnya pengawasan orang tua terhadap anak-anak memberikan peluang bagi masuknya dampak negatif dari media sosial ke dalam kehidupan anak-anak tersebut. Dalam mencegah dampak negative penggunaan *gadget* orang tua harus mampu mendidik dan mengarahkan anak melalui sikap dan perbuatan yang sepatutnya dicontoh oleh anak-anak. Sebuah keluarga disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan *gadget* pada anak saat di rumah, ajak anak untuk lebih banyak beraktivitas seperti mengaji ataupun les, bersosialisasi dengan teman sebayanya. Orang tua pun harus memiliki ketegasan dalam mendisiplinkan anak, karena penggunaan *gadget* lebih banyak memiliki dampak negatifnya terutama pada anak di bawah umur.³

Anak yang telah kecanduan bermain TikTok tanpa sadar mengalami gangguan dalam berinteraksi sosial. Hal tersebut sesuai dengan asumsi Gerge Herbert Mead yang mengatakan bahwa manusia embentu pemahaman atau suatu makna melalui suatu poses interaksi dengan manusia lainnya ini tergolong pada asumsi Mead tentang pemikiran (*mind*), bagaimana diri seorang individu (*self*) dan masyarakat (*society*). Seperti yang terjadi pada anak-anak sekolah dasar di Komplek Cipadung Permai, aplikasi Tiktok dapat memberikan dampak pada interaksi sosial mereka. Hubungan simbolik dari pengguna media sosial Tiktok yang jarang disadari oleh pengguna Tiktok tetapi masih ditekuni dan berdampak negative seperti lupa waktu makan, jarang bersosialisasi, sibuk menggunakan Tiktok sehingga mengabaikan sekelilingnya.⁴

³ Shella Tasya Hidayatuladkia, Mohammad Kanzunudin, and Sekar Dwi Ardianti, 'Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 11 Tahun', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5.3 (2021), p. 363, doi:10.23887/jppp.v5i3.38996.

⁴ Laura Yuni Suyani and Imam Yuliadi, 'Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja Di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa Tahun 2022', *Ilmu Sosial*, 1.1 (2022), pp. 18–21 <<http://jurnal.uts.ac.id/index.php/hjis/index>>.

TikTok mempengaruhi perilaku sosial anak-anak adalah fenomena yang menarik. Perilaku sosial ini mencakup interaksi mereka dengan orang dewasa, teman sebaya, dan masyarakat umumnya. Kebanyakan anak-anak menggunakan TikTok untuk kesenangan dan berekspresi sesuai model yang mereka lihat melalui aplikasi tiktok. Perilaku mereka seringkali dipengaruhi oleh teman sebaya atau para influencer. Hal tersebut kemudian akan membentuk norma dan prinsip sosial mereka. Anak-anak secara psikologis, belum memiliki kemampuan menyaring dan mengontrol terhadap konten-konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti kekerasan, seksual, atau bahasa yang tidak pantas. Tidak jarang anak-anak sering bermain aplikasi tiktok tanpa mengenal waktu, mereka abai terhadap lingkungan sekitarnya. Bahkan tanpa sadar mereka menjadi kecanduan dalam bermain tiktok.

Kondisi demikian pun terjadi di Komplek Cipadung Permai yang berlokasi di Kecamatan Cibiru, Kelurahan Cipadung, Kota Bandung yang menjadi objek penelitian ini. Anak-anak usia Sekolah Dasar banyak yang menghabiskan waktunya bermain dengan aplikasi tiktok dibandingkan berinteraksi dengan teman sebayanya atau orangtuanya. Walaupun terkadang mereka juga bermain dengan teman sebayanya, akan tetapi mereka lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain *gadget* dan menonton video dalam aplikasi Tiktok.

Dengan memahami bagaimana Tiktok mempengaruhi interaksi sosial anak, penelitian ini diharapkan dapat membantu membangun lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung perkembangan sosial yang sehat bagi anak-anak. Serta dapat meningkatkan kualitas sosial anak-anak serta meningkatkan kesadaran mereka tentang penggunaan media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat menambahkan informasi baru ke dalam proses pembelajaran dan memperkaya sumber daya keilmuan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks dan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana anak-anak usia Sekolah Dasar pengguna media sosial Tiktok berinteraksi dengan orangtua, teman sebaya dan masyarakat lingkungan Komplek Cipadung Permai?
2. Apa saja dampak positif dan negatif pemakaian aplikasi Tiktok terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orangtua, teman sebaya dan masyarakat di lingkungan Komplek Cipadung Permai?
3. Bagaimana cara mengatasi dampak negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok pada interaksi sosial anak di lingkungan Komplek Cipadung Permai?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan menjelaskan secara rinci permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana anak-anak usia SD pengguna media sosial Tiktok berinteraksi dengan orangtua, teman sebaya dan masyarakat lingkungan Komplek Cipadung.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak positif dan negatif pemakaian aplikasi Tiktok terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orangtua, teman sebaya dan masyarakat di lingkungan Komplek Cipadung
3. Untuk mengetahui cara mengatasi dampak negative dari penggunaan aplikasi Tiktok pada interaksi anak di lingkungan Komplek Cipadung Permai.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian mengenai dampak media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter anak sekolah dasar di lingkungan Komplek Cipadung Permai dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman, terutama dalam konteks penggunaan media sosial di kalangan anak-anak yang dapat mempengaruhi interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga berharap penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi bagi penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan interaksi sosial.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini melibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman agar lebih memantau aktivitas media sosial anak-anak mereka dengan lebih efektif.
2. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan lebih bijak di masa mendatang.

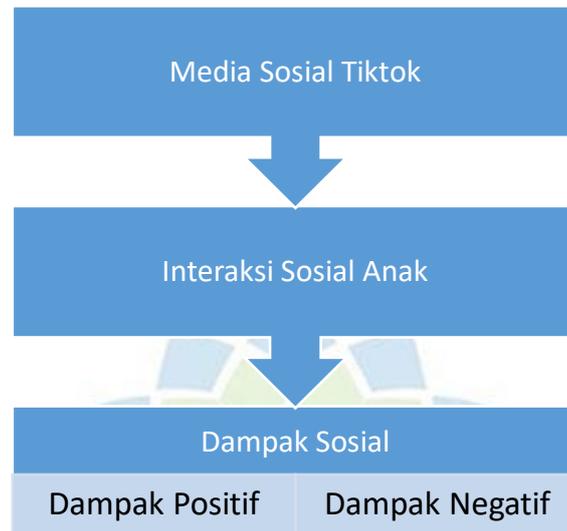
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Peneliti

Penulis dalam penelitian ini mengambil objek penelitian pada orang tua dan keluarga anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar di lingkungan Komplek Cipadung Permai yang bertempat di Kecamatan Cibiru, Kelurahan Cipadung, Kota Bandung. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada bagaimana media sosial Tiktok yang mempengaruhi interaksi sosial anak dengan teman sebayanya, orang tua dan lingkungannya. Batasan masalah penelitian ini adalah dampak penggunaan Tiktok pada anak terhadap interaksi sosialnya.

1.6 Kerangka Penelitian

Aplikasi TikTok, yang dikembangkan oleh perusahaan *ByteDance* asal China, berfokus pada teknologi kecerdasan buatan dan telah dikenal secara luas dalam distribusi informasi melalui media serta produk elektronik di seluruh dunia. Pengguna aplikasi ini tidak hanya terbatas pada kalangan dewasa, bahkan anak-anak di bawah umur juga sudah memahami cara menggunakan TikTok. Aplikasi ini memiliki dampak signifikan terhadap perilaku penggunanya, terutama anak-anak yang masih di bawah umur, dan dapat membentuk karakter mereka. Perubahan interaksi sosial pada pengguna TikTok dapat menghasilkan dampak baik maupun buruk, karena kurangnya penyaringan dalam penggunaan aplikasi ini, yang dapat berujung pada penerimaan tanpa pertimbangan dampak yang mungkin ditimbulkan.

Penelitian ini mengadopsi teori interaksi sosial dalam bidang sosiologi, di mana teori ini memadukan prinsip-prinsip psikologi perilaku ke dalam konteks sosiologi.



gambar 1. 1 Skema Konseptual